

ABSTRAK

Studi ini mencabar tesis yang diajukan oleh para teoretisi skeptis globalisasi tentang globalisasi sebagai sarana penetrasi kapital di Dunia Ketiga. Proposisi yang dicabar adalah globalisasi merupakan transformasi penguasaan sumberdaya alam Dunia Ketiga melalui peranan para agennya di tingkat global, nasional maupun lokal, penetrasi kapital menciptakan ketimpangan pendapatan bagi rakyat Dunia Ketiga, dan peranan negara sangat signifikan dalam mengatasi masalah-masalah rakyat dalam globalisasi.

Studi ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tabir Ilir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi sebagai salah satu sentral perkebunan karet rakyat. Subjek penelitian ini sebanyak 15 orang yang terdiri dari (1) Petani Pemilik sebanyak 5 orang, (2) Petani Pemilik Penyadap sebanyak 4 orang, (3) Petani Penyadap sebanyak 5 orang, dan (4) Pengusaha Karet sebanyak 1 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumen dan rekaman arsip, wawancara, pengamatan langsung, observasi partisipan (participant observation) dan perangkat fisik lainnya. Analisis data dilakukan melalui reduksi data (reducing data), penyajian data (displaying data), dan penarikan kesimpulan atau drawing conclusion.

Hasil studi ini mendukung proposisi-proposisi skeptis globalisasi di atas karena penetrasi kapital terhadap karet rakyat di Tabir Ilir dilakukan melalui kerjasama di antara negara-negara pengimpor karet, pemerintah dan pabrik pengolahan karet serta pengusaha karet lokal yang menghasilkan kebijakan mengenai harga karet, Standard Indonesia Rubber (SIR), dan teknologi pengolahan karet. Penetrasi kapital ini menciptakan ketimpangan pendapatan yang dialami oleh petani pemilik penyadap dan petani penyadap karena produk karetnya tidak memenuhi SIR, dihargai murah dan tidak dapat mengakses pabrik karet secara langsung. Kondisi ini menghendaki peranan negara yang signifikan dalam membantu petani karet mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi dalam globalisasi.

Kata Kunci: kapital, skeptis globalisasi, petani karet, ketimpangan, peran negara.

Abstract

THE CAPITAL PENETRATION AND ITS IMPACT ON RUBBER FARMERS IN TABIR ILIR JAMBI BASED ON SCEPTIC GLOBALIZATION THEORY'S PERSPECTIVE

Pahrudin HM

The study is challenging the thesis of sceptic globalization theorists about globalization as a means of capital penetration in the Third World. The propositions are that globalization is a transformation of the control of The Third World natural resources through the role of its agents at the global, national and local, the penetration of capital creates inequality of income for the people of the Third World, and the very significant role of the state in addressing the problems of the people in globalization.

This study was conducted using qualitative research approach with a case study. This research was conducted in the Tabir Ilir Subdistrict, Merangin District, Jambi Province as one of the central smallholder rubber plantations. The subjects of this research are 15 informans consisting of (1) Rubber Farmer Owner 5 persons, (2) Rubber Farmer Owner-Tapper 4 persons, (3) Rubber Farmer-Tapper 5 persons, and (4) Rubber Local Businessman (Toke) one person. Data collected through documents and archive footage, interviews, direct observation, participant observation and other physical devices. The data analysis was done through reducing data, displaying data, and drawing conclusion.

The results of this study support the propositions of sceptic globalization because capital penetration to smallholder rubber in the Tabir Ilir conducted through cooperation among rubber importing countries, government and rubber processing factory and Toke produce policies on the price of rubber, Standard Indonesian Rubber (SIR), and rubber processing technology. The capital penetration creates income inequality experienced by rubber farmer owner-tapper and rubber farmer-tapper because their rubber products do not meet the SIR, cheaply valued and can not access the rubber factory directly. This condition requires a significant state role in helping the rubber farmers to overcome the problems their facing in globalization.

Keywords: capital, sceptic globalization, rubber farmer, unequality, state role.